

Kenapa Sanitasi Sekolah Penting

Disampaikan pada Webinar Bedah Konsep UKS Masa Depan di Sekolah Dasar





Manfaat Sanitasi Sekolah #1 Kesehatan

Sanitasi sekolah adalah langkah awal mewujudkan lingkungan belajar yang sehat. Pelaksanaan program sanitasi sekolah yang berkualitas mampu mencegah penyebaran penyakit. Cuci tangan pakai sabun dapat **menurunkan resiko terkena penyakit diare sebesar 30**% pada murid sekolah yang mempraktekkan cuci tangan pakai sabun.



Manfaat Sanitasi Sekolah #2 Pendidikan

Air, sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti cuci tangan pakai sabun dapat menurunkan **angka ketidakhadiran secara signifikan hingga 21-54%.** Mengkonsumsi air minum di sekolah juga dapat meningkatkan konsentrasi dalam menyerap pelajaran di sekolah. Kedua hal ini, cuci tangan pakai sabun dan penyediaan air minum di sekolah secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.



Manfaat Sanitasi Sekolah #3 Kesetaraan Jender

Sanitasi Sekolah yang layak mendorong kesetaraan jender. Anak perempuan sangat rentan untuk tidak melanjutkan sekolah (putus sekolah), terutama mereka enggan bersekolah ketika tidak tersedia sarana jamban dan air bersih yang layak, bersih, nyaman, dan aman. Studi UNESCO menemukan bahwa secara global, 1 dari 5 anak perempuan yang berusia diatas sekolah dasar putus sekolah, salah satunya akibat fasilitas sanitasi yang tidak layak di sekolah



Manfaat Sanitasi Sekolah #4 Agen Perubahan

Sanitasi sekolah adalah salah satu jalur terbaik untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Keterlibatan komponen sekolah dengan masyarakat akan berdampak pada perubahan perilaku hidup bersih dan sehat oleh anggota masyarakat. Dengan kata lain, anak usia sekolah dasar dapat menjadi **agen perubahan** hidup bersih dan sehat di lingkungannya.



Sanitasi Sekolah #5 Hak Asasi Anak

Sanitasi sekolah adalah salah bagian dari pemenuhan hak anak di sekolah. Pada 28 Juli 2010, melalui Resolusi 64/292, Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengakui hak asasi manusia atas air dan sanitasi, termasuk di sekolah dan madrasah

Sanitasi Sekolah/Madrasah dan Sustainable Development Goals (SDG)











































Hubungan Antara Sanitasi Sekolah dan SDGs











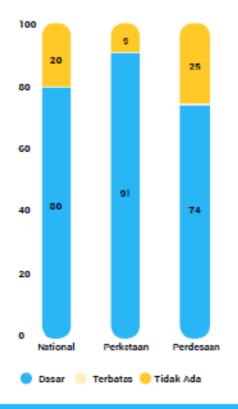
Indikator Tujuan SDG 4.a terkait Sanitasi Sekolah:

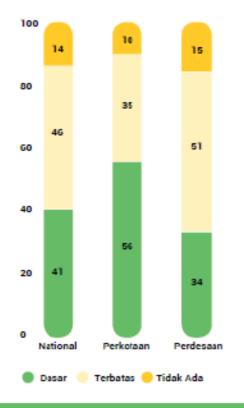
- Persentase sekolah dasar dan menengah dengan layanan air dasar dilingkungan sekolah (termasuk madrasah)
- Persentase sekolah dasar dan menengah yang menyediakan layanan sanitasi dasar (termasuk madrasah)
- Persentase sekolah dasar dan menengah dengan fasilitas cuci tangan dasar (termasuk madrasah)

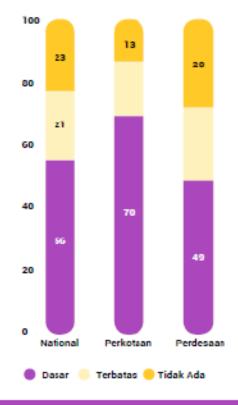


Bagaimana Kondisi Sanitasi Sekolah di Sekolah Dasar?









FAKTA AKSES AIR

- Satu dari lima satuan pendidikan Sekolah Dasar tidak memiliki sarana airyang layak.
- Akses dasar pada sarana air pada jenjang Sekolah Dasar jauh lebih tinggi di daerah perkotaan (91%) daripada di perdesaan (74%).
- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki akses dasar tertinggi pada sarana air minum
- Provinsi Papua memiliki akses dasar terendah pada sarana air minum

FAKTA AKSES SANITASI

- Enam dari sepuluh satuan pendidikan Sekolah Dasar tidak memiliki sarana sanitasi yang layak.
- Akses pada sarana sanitasi dasar pada jenjang Sekolah Dasar lebih tinggi di daerah perkotaan (56%) daripada di perdesaan (34%).
- Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki akses tertinggi pada sarana sanitasi dasar
- Provinsi Sulawesi Barat memiliki akses terendah pada sarana sanitasi dasar

FAKTA AKSES KEBERSIHAN

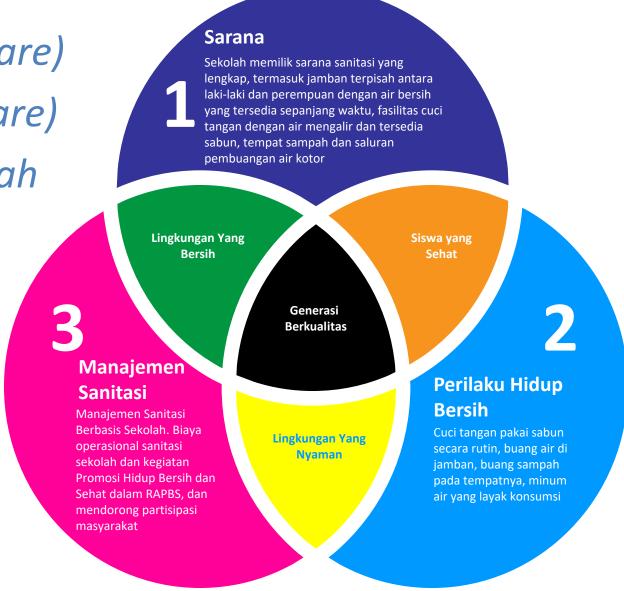
- Satu dari dua Sekolah Dasar tidak memiliki sarana euei tangan dengan air mengalir dan sabun.
- Akses pada sarana kebersihan dasar pada jenjang Sekolah Dasar lebih tinggi di daerah perkotaan (70%) daripada di perdesaan (49%).
- Provinsi DI Yogyakarta memiliki akses dasar tertinggi pada sarana kebersihan
- Provinsi Papua memiliki akses dasar terendah pada sarana kebersihan



Bagaimana Mewujudkan Sanitasi Sekolah/Madrasah

Komponen Sanitasi Sekolah/Madrasah

- 1. Ketersediaan Sarana (Hardware)
- 2. Perilaku Hidup Bersih (Software)
- 3. Manajemen Sanitasi di Sekolah



Ketersediaan Sarana



Sumber air disekitar lingkungan sekolah



Toilet sesuai dengan standar rasio dan terpisah antara lakilaki dan perempuan



Sarana Cuci Tangan dengan sabun



Tempat pembuangan sampah

Acuan:

- Permen Diknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Sarpras Sekolah/Madrasah
- Kepmenkes 1429 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah



Sarana Penunjang Kebersihan Menstruasi di Sekolah



Fasilitas Sanitasi Sekolah yang ramah MKM:



 Toilet sekolah yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, kondisi bersih dan bisa dikunci dari dalam, serta tersedia air yang cukup untuk membersihkan diri



2. Tersedia cermin didalam toilet



3. Tersedia pembalut bagi siswa perempuan yang lupa membawa atau tiba-tiba mendapatkan menstruasi di sekolah



- 4. Tersedia tempat sampah di dalam toilet untuk membuang pembalut (memberikan rasa nyaman bagi siswa perempuan untuk membuang pembalut tanpa diketahui temannya)
- 5. Tersedia sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir

Rekomendasi Jamban Sekolah Ramah MKM

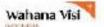
Pihak sekolah perlu mendorong ketersediaan fasilitas jamban yang ramah MKM untuk meningkatkan kenyamanan siswi perempuan saat mengalami menstruasi.















Promosi Hidup Bersih dan Sehat

- Praktek cuci tangan pakai sabun secara rutin dan waktu-waktu tertentu (sebelum makan, setelah buang air besar, setelah bermain)
- Manajemen Kebersihan Menstruasi
- Minum air yang telah diolah (dimasak)
- Menggunakan jamban untuk buang Air besar dan kecil
- Membuang sampah pada tempatnya

Manajemen Sanitasi Berbasis Sekolah

- Rencana Anggaran dan Belanja Sekolah (RABS) dengan komponen sanitasi sekolah
- Alokasi biaya operasional dan pemeliharaan dari BOS (5% minimal)
- Pemeliharaan sarana sanitasi
 - Ada petugas kebersihan khusus
 - Melibatkan partisipasi murid dan guru (piket guru dan murid)



